

**VARIASI STILE SEBAGAI ASPEK PENDUKUNG
DALAM PENYAMPAIAN HASIL RESEPSI EKSEGESIS:
TINJAUAN STILISTIKA
ATAS *TAFSIR RAHMAT* KARYA OEMAR BAKRY**



Oleh
Nur Afra Afifah Amani Amatullah
NIM: 20205032001

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Agama**

**YOGYAKARTA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Afra Afifah Amani Amatullah
NIM : 20205032001
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir
Konsentrasi : Studi Al-Qur`an

menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah **tesis** ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri dan terdapat plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Nur Afra Afifah Amani Amatullah

NIM: 20205032001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1469/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : VARIASI STILE SEBAGAI ASPEK PENDUKUNG DALAM PENYAMPAIAN
HASIL, RESEPSI EKSEGESIS : TINJAUAN STILISTIKA ATAS *TAFSIR RAHMAT*
KARYA OEMAR BAKRI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR AFRA AFIFAH AMANI AMATULLAH, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 20205032001
Telah diujikan pada : Senin, 21 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64eb3adb16b5d



Penguji I

Dr. Nurain, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64ec982218e45



Penguji II

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd.
M.A.
SIGNED

Valid ID: 64cc484af2483



Yogyakarta, 21 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64ed4e4d42554



FORMULIR KELAYAKAN TESIS

Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Tesis Sdri. Nur Afra Afifah Amani Amatullah
Lamp : 4 eksemplar

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu`alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Nur Afra Afifah Amani Amatullah
NIM : 20205032001
Program Studi : Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir
Judul Tesis : Variasi Stile sebagai Aspek Pendukung dalam
Penyampaian Hasil Resepsi Eksegesis: Tinjauan
Stilistika atas *Tafsir Rahmat* karya Oemar Bakry

telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister strata dua Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir.

Dengan ini kami mengharap agar tesis saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu`alaikum. wr. wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2023

Pembimbing

Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum.
NIP. 1978011520016042001

belajar (**dan tetap semangat**)!



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tesis ini dipersembahkan
kepada,

“ABI” - “UMI”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tafsir Rahmat adalah karya tafsir yang penafsirnya tidak hanya berfokus pada menyajikan hasil resepsi eksegesis berupa tafsir ringkas yang relevan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan sosial-budaya, namun juga memiliki perhatian pada menyajikan hasil resepsi eksegesis dengan stile yang bervariasi. Namun, hal ini tampaknya belum menjadi fokus kajian dalam penelitian sebelumnya terhadap *Tafsir Rahmat*. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini ingin mengkaji variasi stile dari Oemar Bakry dalam *Tafsir Rahmat*, dan merumuskan dua pertanyaan penelitian. Pertama, bagaimana wujud hasil dari resepsi eksegesis Oemar Bakry terhadap al-Qur`an?. Kedua, bagaimana bentuk variasi stile dari Oemar Bakry dalam *Tafsir Rahmat*?

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dan penelitian literatur tafsir, dengan sumber primer yaitu *Tafsir Rahmat* cetakan ketiga yang diterbitkan pada tahun 1984 dan *H. Oemar Bakry dari Thawalib ke Dunia Modern* karya Oemar Bakry. Penelitian ini menggunakan pendekatan stilistika. Pengumpulan data dilakukan pada penafsiran terhadap Q.S. Al-Baqarah [2]: 275-276, Q.S. An-Nisā` [4]: 15-18, dan Q.S. At-Taubah [9]: 123, dan keterangan-keterangan di luar ketiga penafsiran tersebut. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini mengikuti proses *data condensation*, *data display*, serta *conclusion drawing/verification*, yang berlangsung bersamaan.

Penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan. Pertama, wujud hasil dari resepsi eksegesis Oemar Bakry terhadap al-Qur`an yaitu berupa *Tafsir Rahmat* dengan sepuluh karakteristik. Dari kesepuluh karakteristik tersebut, terdapat karakteristik yang mencerminkan sisi kelebihan, yaitu penafsiran-penafsiran dalam *Tafsir Rahmat* banyak yang dihasilkan dari penggunaan metode sains ilmiah, penggunaan sudut pandang sosial-kemasyarakatan, dan pendekatan kontekstual. Sisi kelebihan tersebut mencerminkan upaya Oemar Bakry dalam menyajikan hasil resepsi eksegesis yang relevan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan sosial-budaya. Kedua, variasi stile yang dilakukan Oemar Bakry dalam mendukung penyampaian hasil resepsi eksegesisnya terhadap al-Qur`an dapat dipetakan menjadi empat bentuk.

Penelitian ini memberi pemahaman bahwa pendayagunaan bahasa secara bervariasi juga dapat terjadi dalam ranah karya tafsir. Bervariasinya stile dalam tiga hasil resepsi eksegesis tersebut tidak hanya mendukung Oemar Bakry dalam menyampaikan hasil resepsi eksegesisnya dengan secara jelas dan komunikatif, namun juga memenuhi kriteria keindahan bahasa, dengan salah satu kriteria yang dapat dipenuhi yaitu dari segi ringkas, padat, dan lugasnya bahasa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam hal menjadi salah satu pendorong untuk melakukan penyampaian hasil resepsi eksegesis dengan stile atau pendayagunaan bahasa dengan semenarik atau sekreatif mungkin dan juga memberi perhatian pada kriteria keindahan dalam berbahasa, karena hasil resepsi eksegesis atau hasil penafsiran yang disampaikan melalui stile yang bervariasi akan dapat mendorong pembaca untuk lebih tertarik atau fokus memahaminya.

Kata Kunci: Variasi Stile, Resepsi Eksegesis, *Tafsir Rahmat*, Oemar Bakry, Pendekatan Stilistika.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدین ditulis muta' aqqidīn

عدة ditulis 'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء ditulis karāmah al-auliyā’

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر ditulis zakāt al-fiṭri

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	a	a
—	kasrah	i	i
—	ḍammah	u	u

E. Vokal Panjang:

fathah + alif ditulis ā

جاهلية ditulis jāhiliyyah

fathah + ya’ mati ditulis ā

يسعى ditulis yas’ā

kasrah + ya’ mati ditulis ī

2. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء ditulis as-samā'

الشمس ditulis asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض ditulis zawī al-furūd

أهل السنة ditulis ahl as-sunnah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT, yang atas kasih sayang-Nya, Penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan tesis ini juga dapat selesai berkat kontribusi dan dukungan dari banyak pihak, yang karenanya dalam prakata ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga dan beserta jajarannya;
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan beserta jajarannya;
3. Bapak Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA., selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir;
4. Bapak Dr. Mahbub Ghozali, selaku Sekretaris Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir;
5. Ibu Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Tesis, atas bimbingan dan arahnya selama proses penulisan tesis ini;
6. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik, atas pemikiran dan nasihatnya sehingga penulisan bab 1 tesis ini menjadi lebih terarah;
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir yang telah mengajari Penulis dari sejak semester awal hingga semester

akhir, atas ajaran dan rekomendasi bacaan yang menakjubkan, sehingga menjadi sumber inspirasi dari mulai mendapatkan tema penulisan tesis ini hingga terselesainya tesis ini;

8. Bapak Maryanto, selaku Petugas Program Studi Magister, yang karenanya, proses administrasi yang berkaitan dengan tesis ini terselesaikan dengan baik;
9. *Lady Laili*, atas bantuannya dan telah menjadi kawan bicara di masa-masa akhir penulisan tesis;
10. Pihak-pihak lainnya—khususnya dari media daring—, atas bantuannya dan karena telah menjadi penyemangat dalam kelancaran penyelesaian penulisan tesis ini, yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu.

Dengan selesainya penulisan tesis ini, Penulis menyadari bahwa tesis ini tentu tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif untuk tesis ini. Terakhir, semoga ada manfaat yang dapat diperoleh dari tesis ini. Terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II PROFIL OEMAR BAKRY DAN SEJARAH PENULISAN <i>TAFSIR RAHMAT</i>	17
A. Profil Oemar Bakry	17
B. Sejarah Penulisan <i>Tafsir Rahmat</i>	26
BAB III <i>TAFSIR RAHMAT</i> SEBAGAI WUJUD HASIL DARI RESEPSI EKSEGESIS OEMAR BAKRY	33
A. Aspek Teknis Penulisan <i>Tafsir Rahmat</i>	34
B. Aspek Hermeneutik <i>Tafsir Rahmat</i>	52
BAB IV VARIASI STILE DALAM <i>TAFSIR RAHMAT</i>	62
A. Stile dalam Penafsiran Q.S. Al-Baqarah [2]: 275-276	62
B. Stile dalam Penafsiran Q.S. An-Nisā' [4]: 15-18.....	86
C. Stile dalam Penafsiran Q.S. At-Taubah [9]: 123.....	99

BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN	126
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	147



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kekhasan karya tafsir di Indonesia, baik dari periode sebelum kemerdekaan hingga periode setelah kemerdekaan, dapat diketahui salah satunya dari segi penulisan karya tafsir yang mencerminkan kondisi sosial-budaya penafsir dan calon pembaca karya tafsirnya. Beberapa penelitian telah memaparkan bahwa aksara Arab, Cacarakan, Jawi, Latin, Lontara, dan Pegon, adalah aksara-aksara yang digunakan para penafsir dalam menulis karya tafsir dengan berdasarkan kondisi sosial-budaya masing-masing penafsir dan calon pembacanya.¹ Dapat dikatakan, bahwa variasi penggunaan aksara dalam menulis karya tafsir tersebut adalah bagian dari kekhasan produk penafsiran di Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Aldomi Putra, Hamdani Anwar, dan Muhammad Hariyadi, "Lokalitas Tafsir Al-Qur'an Minangkabau (Studi Tafsir Minangkabau Abad ke-20)", *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 5, 2021. Diakses 5 November 2021. doi.org/10.29240/ALQUDS.V5I1.2550; Yani Yuliani, "Aksara Tafsir Al-Qur'an di Priangan: Huruf Pegon dan Aksara Latin dalam Karya K.H. Ahmad Sanoesi", *AL-BAYAN: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 5, 2020. Diakses 26 Juli 2022. doi.org/10.15575/AL-BAYAN.V5I1.8461; Siti Mariatul Kiptiyah, "Tradisi Penulisan Tafsir Al-Qur'an Bahasa Jawa Cacarakan: Studi atas Kur'an Jawen Muhammadiyah dan Tafsir Kur'an Jawen Pandam lan Pandoming Dumadi", *JURNAL LEKTUR KEAGAMAAN: Jurnal Penelitian Lektur dan Khazanah Keagamaan* 15, 2017. Diakses 21 Agustus 2022. doi.org/10.31291/JLK.V15I2.531; Islah Gusmian, "Bahasa dan Aksara dalam Penulisan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia Era Awal Abad 20 M", *MUTAWĀTIR: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 5, 2015. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.15642/mutawatir.2015.5.2.223-247.

Berkaitan dengan segi penulisan tafsir, terdapat satu aspek yang dapat diperhatikan ketika mengkaji karya tafsir di Indonesia, yaitu variasi stile² yang digunakan penafsir dalam mengungkapkan pemikirannya. Dalam hal ini, *Tafsir Rahmat* dapat menjadi salah satu contoh karya tafsir dengan stile yang bervariasi. Melalui pembacaan awal dengan menggunakan kategorisasi stile dari Gorys Keraf,³ setidaknya terdapat sepuluh jenis stile yang digunakan oleh Oemar Bakry dalam penafsirannya. Sepuluh stile tersebut yaitu klimaks, antitesis, repetisi, aliterasi, asonansi, erotesis atau pertanyaan retorik, persamaan atau simile, metafora, sederhana, dan bertenaga. Namun, hal ini tampaknya belum menjadi fokus kajian dalam penelitian sebelumnya terhadap *Tafsir Rahmat*.

Penelitian-penelitian terdahulu terhadap *Tafsir Rahmat* umumnya berfokus pada kajian aspek-aspek yang membentuk penafsiran, yaitu aksara dan bahasa yang digunakan, identitas sosial penafsir,⁴ bentuk penyajian, bentuk penulisan, corak, pendekatan dalam penafsiran, sifat penafsir, sistematika penyajian, dan sumber rujukan. Stile dalam *Tafsir Rahmat* juga disinggung namun hanya sebatas menjelaskan bahwa *Tafsir Rahmat* tergolong dalam karya tafsir yang menggunakan stile penulisan populer tanpa analisis secara komprehensif.⁵ Selain itu, terdapat satu penelitian yang memiliki fokus kajian

² Istilah stile dalam tesis ini mengacu pada istilah “stile” sebagai istilah lain dari “gaya bahasa” yang diadaptasi dari kata “style” dalam bahasa Inggris yang digunakan dalam buku *Stilistika*. Burhan Nurgiyantoro, *Stilistika*, cet. ke-3 (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019), 39.

³ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, cet. ke-20 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), 113-145.

⁴ Islah Gusmian, “Tafsir Al-Qur`an di Indonesia: Sejarah dan Dinamika”, *NUN: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 1, 2015. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.32459/NUN.V1I1.8.

⁵ Jauhar Azizy, Moh. Anwar Syarifuddin, dan Hani Hilyati Ubaidah, “Thematic Presentations in Indonesian Qur`anic Commentaries”, dalam *Proceedings of the 1st International Conference on Recent Innovations (ICRI 2018)* (SCITEPRESS, 2020); Siti Fahimah, “Al-Qur`an dalam Sejarah Penafsiran Indonesia: Analisis-Deskriptif Beberapa Tafsir di Indonesia”, *EL-FURQANIA: Jurnal*

pada materi tafsir, yaitu penelitian mengenai aspek modernitas dari segi dialektika antara tradisi, sains, dan al-Qur`an.⁶

Di satu sisi, *Tafsir Rahmat* sebagai suatu karya tafsir al-Qur`an dapat dilihat sebagai hasil dari resepsi eksegesis.⁷ Di sisi lain, hasil dari resepsi eksegesis Oemar Bakry tersebut memperlihatkan adanya bentuk stile yang bervariasi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini ingin mengkaji lebih lanjut tentang variasi stile dari Oemar Bakry dalam *Tafsir Rahmat*. Dengan menggunakan pendekatan stilistika, penelitian ini berargumen bahwa Oemar Bakry tidak hanya berfokus pada penyajian hasil resepsi eksegesis berupa tafsir ringkas yang relevan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan sosial-budaya, namun juga memiliki perhatian pada penyajian hasil resepsi eksegesis dengan stile yang bervariasi.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini ditulis untuk menjawab dua pertanyaan:

1. Bagaimana wujud hasil dari resepsi eksegesis Oemar Bakry terhadap al-Qur`an?

Ushuluddin dan Ilmu-Ilmu Keislaman 4, 2018. Diakses 5 November 2021. doi.org/10.54625/elfurqania.v4i02.3292; Sri Adekayanti, "Metodologi Penafsiran Oemar Bakry (Studi Kitab Tafsir Rahmat)" (UIN Sunan Kalijaga, 2007).

⁶ Mahbub Ghazali, "Dialektika Sains, Tradisi dan al-Qur`an: Representasi Modernitas dalam Tafsir Rahmat karya Oemar Bakry", *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 5, 2021. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.29240/ALQUDS.V5I2.3394.

⁷ Berkaitan dengan al-Qur`an sebagai objek resepsi, terdapat tiga cara dalam meresepsi al-Qur`an. Cara pertama adalah resepsi eksegesis, yaitu tindakan menerima al-Qur`an sebagai suatu teks yang menyampaikan makna tekstual yang diungkapkan melalui bentuk tindakan penafsiran makna al-Qur`an. Cara kedua adalah resepsi estetis, yaitu tindakan menerima al-Qur`an secara estetis sekaligus merasakan pengalaman ilahi dengan dua cara: menerimanya sebagai suatu entitas estetis yang pembacanya bisa merasakan nilai estetis, dan atau melakukan pendekatan estetis dalam menerima al-Qur`an. Cara ketiga adalah resepsi fungsional, yaitu resepsi al-Qur`an berdasarkan pada tujuan praktis pembacanya. Ahmad Rafiq, "The Reception of the Qur`an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur`an in a Non-Arabic Speaking Community" (Temple University, 2014), 144-156.

2. Bagaimana bentuk variasi stile dari Oemar Bakry dalam *Tafsir Rahmat*?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Memahami wujud hasil dari resepsi eksegesis Oemar Bakry terhadap al-Qur`an.
2. Memahami wujud variasi stile dari Oemar Bakry dalam *Tafsir Rahmat* sebagai hasil dari resepsi eksegesis tersebut.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dua kegunaan:

1. Dari segi kegunaan secara teoritis, penelitian ini termasuk dalam penelitian yang memasukkan pendekatan stilistika ke dalam kajian terhadap karya tafsir. Dengan demikian, penelitian ini turut memperluas objek material yang dapat dikaji dengan menggunakan pendekatan stilistika. Selain itu, dengan melakukan kajian stile pada karya tafsir yaitu *Tafsir Rahmat*, penelitian ini juga turut memperluas aspek-aspek yang dapat dikaji dari suatu karya tafsir. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah penelitian karya tafsir khususnya mengenai kajian stile pada karya tafsir.
2. Dari segi kegunaan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memahami stile tafsir dari Oemar Bakry dalam *Tafsir Rahmat*. Selain itu, Oemar Bakry adalah termasuk penafsir yang memiliki kecenderungan untuk menghubungkan makna ayat al-Qur`an tertentu dengan situasi-kondisi yang berkembang di masyarakat, dan penelitian ini menampilkan beberapa kutipan penafsiran dari Oemar Bakry yang

merespon perkembangan di masyarakat tersebut. Dengan demikian, penelitian ini juga sekaligus diharapkan dapat menjadi pengantar dalam mengemukakan pemikiran Oemar Bakry yang belum banyak menjadi fokus kajian pada penelitian-penelitian sebelumnya.

D. Kajian Pustaka

1. Stile

Penelitian terbaru mengenai stile telah dilakukan terhadap berbagai objek material, di antaranya, yaitu pada buku anak *The Gruffalo*,⁸ kitab *Nahwu al-Qulūb al-Kabīr*,⁹ novel *Bumi Manusia*,¹⁰ puisi “The Rime of the Ancient Mariner”,¹¹ 26 puisi dalam *Tirta Kamandanu*,¹² novel *Tempurung*,¹³ dan lirik lagu “Hidup IV”.¹⁴ Kategorisasi stile dari Gorys Keraf juga digunakan dalam beberapa penelitian untuk mempertajam analisis stile, di antaranya, yaitu pada penelitian yang mengkaji iklan

⁸ Michael Burke, “Language and Style in The Gruffalo”, *LANGUAGE AND LITERATURE: International Journal of Stylistics* 31, 2022. Diakses 14 Agustus 2022. doi.org/10.1177/09639470211072162;

⁹ Rizki Fathul Huda dan Cahya Buana, “Sufistic Language Style in Al-Qushayri’s Nahw Al-Qulub”, *LINGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra* 16, 2021. Diakses 14 Agustus 2022. doi.org/10.18860/LING.V16I2.11817.

¹⁰ Ardik Ardianto, “Gaya Kepenulisan Pramoedya: Stilistika atas Roman Bumi Manusia”, *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 6, 2020. Diakses 6 September 2022. doi.org/10.22219/KEMBARA.V6I1.11688.

¹¹ Shaukat Khan dkk., “A Stylistic Analysis of ‘The Rime of The Ancient Mariner’”, *ENGLISH REVIEW: Journal of English Education* 5, 2016. Diakses 8 September 2022. doi.org/10.25134/ERJEE.V5I1.387.

¹² Burhan Nurgiyantoro, “Penggunaan Ungkapan Jawa dalam Kumpulan Puisi Tirta Kamandanu Karya Linus Suryadi (Pendekatan Stilistika Kultural)”, *LITERA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 13, 2014. Diakses 6 September 2022. doi.org/10.21831/ltr.v13i2.2575.

¹³ Mashuri, “Bahasa Pemberontakan terhadap Tradisi Bali dalam Novel Tempurung: Kajian Stilistika”, *ATAVISME* 14, 2011. Diakses 6 September 2022. doi.org/10.24257/ATAVISME.V14I2.71.228-241.

¹⁴ Rini Widiastuti, “Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Hidup IV - Ebiat G Ade: Kajian Stilistika”, *SAWERIGADING* 17, 2011. Diakses 19 Agustus 2022. doi.org/10.26499/SAWER.V17I3.421.

layanan masyarakat di RRI Pro-2 FM dan Solo Radio¹⁵ dan puisi *Mansyūrātun Fidāiyyatun ‘Alā Judrāni Isrāīl*.¹⁶

Penelitian tentang stile juga dapat ditemukan dalam ranah kajian tafsir.¹⁷ Terdapat penelitian yang mengkaji secara khusus aspek stile khas Sunda dalam karya tafsir *Ayat Suci Lenyepaneun*.¹⁸ Islah Gusmian juga telah membuat kategorisasi mengenai empat stile yang ditemukan dalam 24 karya tafsir yang ditelitinya, yaitu stile kolom, reportase, ilmiah, dan populer. Kategorisasi tersebut dibuat dengan mengacu pada kategorisasi stile dalam jurnalistik.¹⁹ Tiga penelitian juga telah menerapkan kategorisasi stile tersebut dalam mengkaji karya tafsir.²⁰

¹⁵ Elen Inderasari dkk., “Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Iklan Layanan Masyarakat Bijak Bersosial Media di Radio Kota Surakarta”, *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 7, 2021. Diakses 18 Agustus 2022. doi.org/10.22219/KEMBARA.V7I2.17893.

¹⁶ Loita Kurrota A’yun, “Gaya Bahasa Kiasan dalam Puisi ‘Mansyūrātun Fidāiyyatun ‘Alā Judrāni Isrāīl’”, *ARABIYATUNA: Jurnal Bahasa Arab* 2, 2018. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.29240/JBA.V2I2.549.

¹⁷ Aqdi Rofiq Asnawi, “Gaya Bahasa Iltifāt dalam Ayat-Ayat ‘Itāb dan Pengaruhnya bagi Penafsiran Alquran”, *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 4, 2020. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.29240/ALQUDS.V4I2.1854; Damhuri Dj. Noor, “Gaya Bahasa al-Itifat al-Mu’jami dalam al-Qur’an”, *ARABIYATUNA: Jurnal Bahasa Arab* 4, 2020. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.29240/JBA.V4I1.1357; Romdani, Yumna Rasyid, dan Aceng Rahmat, “Comparative Language Style of Moses Story in Al-Quran”, *ALSINATUNA: Journal of Arabic Linguistics and Education* 3, 2018. Diakses 17 Agustus 2022. doi.org/10.28918/ALSINATUNA.V3I2.1170; Yuangga Kurnia Yahya, “Gaya Bahasa Tauriyah dalam al-Qur’an”, *ARABIYATUNA: Jurnal Bahasa Arab* 2, 2018. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.29240/JBA.V2I1.364; Akhmad Muzakki, “Dialektika Gaya Bahasa al-Qur’an dan Budaya Arab Pra-Islam: Sebuah Kajian Sosiologi Bahasa”, *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 2, 2007. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.15642/ISLAMICA.2007.2.1.55-70.

¹⁸ Nadia Laraswati, Syahrullah, dan Ahmad Gibson Al-Bustomi, “Karakteristik Perempuan dalam Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun Karya Moh. E. Hasim”, *AL-BAYAN: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 2, 2017. Diakses 5 November 2021. doi.org/10.15575/AL-BAYAN.V2I1.1809.

¹⁹ Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia Dari Hermeneutika hingga Ideologi, Khazanah Tafsir Indonesia Dari Hermeneutika hingga Ideologi* (Yogyakarta: LKiS, 2013), 174-180.

²⁰ Mukhamad Saifunnuha, “Wajah Pluralis, Feminis, dan Puitis dalam Tafsir Karya Djohan Effendi”, *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 4, 2020. Diakses 25 Juli 2022. doi.org/10.29240/ALQUDS.V4I2.1844; Husni Fithriyawan, “Tipologi Tafsir Alquran di Indonesia Pasca Reformasi: Telaah Pribumisasi Al-Qur’an Karya M. Nur Kholis Setiawan”, *MUTAWĀTIR: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 9, 2019. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.15642/MUTAWATIR.2019.9.2.323-351; Sri Adekayanti, “Metodologi Penafsiran Oemar Bakry”.

2. Karya Tafsir di Indonesia

Penelitian terbaru mengenai karya tafsir di Indonesia, dapat dipetakan menjadi tiga kategori. Pertama, penelitian mengenai aspek-aspek yang khas dari karya tafsir di Indonesia. Kedua, penelitian mengenai tema atau wacana tertentu dalam karya tafsir di Indonesia. Ketiga, penelitian mengenai perkembangan karya tafsir di Indonesia.

Pada kategori penelitian yang pertama, salah satu aspek khas yang dikaji yaitu bahasa dan aksara. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Islah Gusmian, Arivaie Rahman, dan Yani Yuliani, terdapat salah satu temuan bahwa penggunaan bahasa dan aksara oleh penafsir, tidak terlepas dari pengaruh latar belakang politik, pendidikan, organisasi, tradisi, budaya, dan sosial.²¹ Aspek khas lainnya yang dikaji, di antaranya, yaitu mengenai asal usul karya tafsir, sistematika penyajian, bentuk penyajian, bentuk penulisan, sifat penafsir, keilmuan penafsir, sumber rujukan, metode, nuansa, pendekatan penafsiran, epistemologi, kontribusi penafsir, lokalitas, dan aspek modernitas.²²

²¹ Arivaie Rahman, "Literatur Tafsir Al-Qur'an"; Yani Yuliani, "Aksara Tafsir Al-Qur'an"; Islah Gusmian, "Bahasa dan Aksara".

²² Mahbub Ghazali, "Dialektika Sains"; Dadan Rusmana dan Fajar Hamdani Akbar, "Dari Literasi Hingga Ideologi: Kajian Tafsir Al-Qur'an Para Aktivistis Ormas Persatuan Islam", *AL-BAYAN: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 6, 2021. Diakses 26 Juli 2022. doi.org/10.15575/AL-BAYAN.V6I2.16926; Aldomi Putra, Hamdani Anwar, dan Muhammad Hariyadi, "Lokalitas Tafsir Al-Qur'an Minangkabau"; Mukhamad Saifunnuha, "Wajah Pluralis"; Husnatus Shifa, "Penafsiran Choer Affandi atas Q.S Al-Baqarah: Studi Naskah atas Tafsir Sunda Choer Affandi", *AL-BAYAN: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 5, 2020. Diakses 26 Juli 2022. doi.org/10.15575/al-bayan.v5i1.8462; Ilyas Daud, "Quranic Exegesis as Social Criticism: The Case of Tafsir Al-Azhar", *ULUL ALBAB: Jurnal Studi Islam* 21, 2020. Diakses 28 Juli 2022. doi.org/10.18860/UA.V21I1.7828; Abad Badruzaman dan Thoriqul Aziz, "The Locality of Tafsir Al-Azhar Hamka: An Analytical Study of Surah Āli 'Imrān Interpretation", *ULUL ALBAB: Jurnal Studi Islam* 21, 2020. Diakses 28 Juli 2022. doi.org/10.18860/UA.V21I1.8703; Aunillah Reza Pratama, "Ideologi Puritan dalam Tafsir Jawa Pesisir: Kajian terhadap Penafsiran Misbah Mustofa", *MUTAWĀTIR: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 9, 2019. Diakses 27 Juli 2022. doi.org/10.15642/MUTAWATIR.2019.9.2.214-236; Husni Fithriyawan,

Pada kategori penelitian yang kedua, di antara beberapa tema atau wacana yang dikaji yaitu relasi pria-wanita, teologi Islam klasik, hubungan antarumat beragama, kenegaraan, dan etika perang. Sedangkan karya tafsir yang dikaji, di antaranya, yaitu *Tafsir Al-Azhar*, *Tafsir Al-Mishbāh*, *Firdaws al-Na'īm*, *Tarjumān al-Mustafīd*, dan *Marāḥ Labīd*.²³

Pada kategori penelitian yang ketiga, paling tidak terdapat enam penelitian yang termasuk dalam kategori ini. Penelitian pertama, yaitu memaparkan mengenai perkembangan bentuk karya tafsir yang ada di Indonesia.²⁴ Penelitian kedua, yaitu membahas perkembangan karya tafsir

“Tipologi Tafsir Alquran”; Muhammad Dikron dan Dindin Moh. Saepudin, “Simplifitas Tafsir Jāmi’ Al-Bayān Min Khulāṣat Suwar Al-Qur`ān Karya KH. Muhammad Bin Sulaiman”, *AL-BAYAN: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir* 4, 2019. Diakses 26 Juli 2022. doi.org/10.15575/AL-BAYAN.V4I1.5227; Idrus Al-Hamid, “Eksistensi Kebudayaan Jawa dalam Penafsiran Bisri Mustafa”, *MUTAWĀTIR: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 9, 2019. Diakses 27 Juli 2022. doi.org/10.15642/MUTAWATIR.2019.9.1.1-23; Jajang A. Rohmana dan Muhamad Zuldin, “Print Culture and Local Islamic Identity in West Java: Qur`anic Commentaries in Sundanese Islamic Magazines (1930-2015)”, *AL-TAHRIR: Jurnal Pemikiran Islam* 19, 2019. Diakses 5 November 2021. doi.org/10.21154/ALTAHRIR.V19I1.1386; Siti Mariatul Kiptiyah, “Tafsir Al-Qur`an Poestaka Hadi di antara Ideologi Muhammadiyah dan Kebangsaan”, *ṢUHUF: Jurnal Pengkajian Al-Qur`an dan Budaya* 11, 2018. Diakses 4 Agustus 2022. doi.org/10.22548/SHF.V11I2.380; Indal Abror dan Muhammad Nurdin Zuhdi, “Tafsir Al-Qur`an Berkemajuan: Exploring Methodological Contestation and Contextualization of Tafsir At-Tanwir by Tim Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah”, *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 19, 2018. Diakses 25 Juli 2022. doi.org/10.14421/ESENSIA.V19I2.1347; Istianah, “Kontribusi Kiai Shaleh Darat dalam Penulisan Tafsir di Indonesia”, *MUTAWĀTIR: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 8, 2018. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.15642/MUTAWATIR.2018.8.2.235-253; Arivaie Rahman, “Tafsir Tarjumān Al-Mustafīd Karya ‘Abd Al-Rauf Al-Fanshuri: Diskursus Biografi, Kontestasi Politis-Teologis dan Metodologi Tafsir”, *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 42, 2018. Diakses 28 Juli 2022. doi.org/10.30821/MIQOT.V42I1.419; Siti Mariatul Kiptiyah, “Tradisi Penulisan Tafsir Al-Qur`an”; Abdul Mustaqim, “The Epistemology of Javanese Qur`anic Exegesis: A Study of Ṣāliḥ Darat’s Fayḍ al-Raḥmān”, *AL-JĀMI’AH: Journal of Islamic Studies* 55, 2017. Diakses 25 Juli 2022. doi.org/10.14421/AJIS.2017.552.357-390; Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia*.

²³ Ulya Fikriyati dan Ah. Fawaid, “Saving Lives and Limiting the Means and Methods of Warfare: Five Indonesian Tafsir Views”, *AL-JĀMI’AH: Journal of Islamic Studies* 60, 2022. Diakses 31 Juli 2022. doi.org/10.14421/ajis.2022.601.167-198; Akmal Rizki Gunawan Hasibuan, “Relasi Otoritas dan Tradisi dalam Pewacanaan Pancasila pada Tafsir Al-Azhar”, *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 5, 2021. Diakses 25 Juli 2022. doi.org/10.29240/ALQUDS.V5I1.2202; Akmal Rizki Gunawan Hasibuan dan Agustina, “Dakwah Hamka Menjawab Isu-Isu Kenegaraan dalam Tafsir Al-Azhar”, *TSAQAFAH: Jurnal Peradaban Islam* 15, 2019. Diakses 25 Juli 2022. doi.org/10.21111/TSAQAFAH.V15I1.2937; Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia*.

²⁴ Taufikurrahman, “Kajian Tafsir di Indonesia”, *MUTAWĀTIR: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 2, 2012. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.15642/MUTAWATIR.2012.2.1.1-26.

di masa prakemerdekaan tahun 1900-1945.²⁵ Penelitian ketiga, yaitu membahas perkembangan karya tafsir berbahasa Sunda sejak awal abad ke-20.²⁶ Penelitian keempat, yaitu membahas tentang perkembangan tafsir *'ilmī* di Indonesia.²⁷ Penelitian kelima, yaitu membahas tentang perkembangan tafsir *tarbawī* tahun 2000-2018.²⁸ Terakhir, yaitu penelitian mengenai karakteristik karya tafsir dalam akun *Facebook* Salman Harun, Gusrizal Gazahar dan Irena Handono yang dibahas dalam konteks perkembangan bentuk tafsir al-Qur`an di masa modern dan pengaruhnya bagi masyarakat.²⁹

Berdasarkan kajian pustaka di atas, posisi penelitian ini dapat dikatakan berbeda dan fokus penelitian ini dapat mengisi celah dalam penelitian-penelitian sebelumnya terhadap *Tafsir Rahmat*. Meskipun telah ada penelitian sebelumnya mengenai stile dalam karya tafsir, namun kajian yang secara khusus membahas stile dalam *Tafsir Rahmat* belum banyak menjadi perhatian. Selain itu, meskipun juga telah ada kategorisasi stile penulisan karya tafsir dalam kajian sebelumnya, kategorisasi tersebut mengandaikan suatu karya tafsir hanya memiliki satu jenis

²⁵ Rifa Roifa, Rosihon Anwar, dan Dadang Darmawan, “Perkembangan Tafsir di Indonesia (Pra Kemerdekaan 1900-1945)”, *AL-BAYAN: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir* 2, 2017. Diakses 5 November 2021. doi.org/10.15575/AL-BAYAN.V2I1.1806.

²⁶ Jajang A. Rohmana, “Kajian Al-Qur`an di Tatar Sunda: Sebuah Penelusuran Awal”, *ṢUHUF: Jurnal Pengkajian Al-Qur`an dan Budaya* 6, 2013. Diakses 2 Agustus 2022. doi.org/10.22548/SHF.V6I2.27.

²⁷ Annas Rolli Muchlisin dan Khairun Nisa, “Geliat Tafsir ‘Ilmī di Indonesia dari Tafsir Al-Nūr hingga Tafsir Salman”, *MILLATĪ: Journal of Islamic Studies and Humanities* 2, 2017. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.18326/MLT.V2I2.239-257.

²⁸ Cucu Surahman, “Tafsīr Tarbawī in Indonesia: Efforts to Formulate Qur`an-Based Islamic Education Concept”, *JPI (Jurnal Pendidikan Islam)* 5, 2019. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.15575/JPI.V5I2.5915.

²⁹ Fadhli Lukman, “Digital Hermeneutics and A New Face of the Qur`an Commentary: The Qur`an in Indonesian`s Facebook”, *AL-JĀMI`AH: Journal of Islamic Studies* 56, 2018. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.14421/AJIS.2018.561.95-120.

stile penulisan tafsir saja dan memiliki keterbatasan dalam menjadi alat analisis untuk mengungkap keragaman atau variasi stile yang digunakan Oemar Bakry dalam *Tafsir Rahmat*. Melalui penelitian dengan pendekatan stilistika, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam melengkapi penelitian-penelitian terdahulu terhadap *Tafsir Rahmat*.

E. Kerangka Teori

Stile dapat didefinisikan sebagai istilah yang mengacu pada cara bahasa yang digunakan oleh orang tertentu, dalam konteks tertentu, untuk tujuan tertentu, dan hal tertentu lainnya.³⁰ Berkaitan dengan penggunaan bahasa, berbicara tentang stile berarti berbicara tentang pilihan-pilihan yang dibuat oleh penulis, dalam teks, atau dalam genre tertentu.³¹ Adapun stilistika adalah kajian tentang stile dengan tujuan yaitu untuk menjelaskan hubungan antara bahasa dan fungsi artistik.³² Dengan kata lain, fokus stilistika yaitu pada hubungan antara pencapaian artistik seorang penulis dan cara agar hal tersebut tercapai melalui bahasa.³³

Untuk mengkaji stile dalam suatu teks, terdapat beberapa aspek yang dapat dianalisis, yaitu leksikal, gramatikal, pemajasan (*figurative language/figures of thought*), penyiasatan struktur (*figures of speech/retorical*

³⁰ Geoffrey Leech dan Mick Short, *Style in Fiction: A Linguistic Introduction to English Fictional Prose*, ed. ke-2 (United Kingdom: Pearson Education Limited, 2007), 9.

³¹ Geoffrey Leech dan Mick Short, *Style in Fiction*, 31.

³² Geoffrey Leech dan Mick Short, *Style in Fiction*, 11.

³³ Geoffrey Leech dan Mick Short, *Style in Fiction*, 55-56.

figures/rethorical devices),³⁴ bunyi (*phonological schemes*), dan kohesi.³⁵ Pada aspek leksikal, di antara beberapa hal yang dapat menjadi fokus analisis yaitu pemilihan kosakata, nomina, adjektiva, verba, dan adverbial. Pada aspek gramatikal, di antara beberapa hal yang dapat menjadi fokus analisis yaitu jenis kalimat, tingkat kerumitan kalimat, jenis klausa, unsur-unsur dalam klausa, jenis frasa, konjungsi, preposisi, pronomina, dan interjeksi.

Pada aspek penyiasatan struktur, di antara beberapa hal yang dapat menjadi fokus analisis yaitu paralelisme, anafora, klimaks, antiklimaks, dan antitesis. Pada aspek pemajasan, di antara beberapa hal yang dapat menjadi fokus analisis yaitu metafora, simile, metonimi, dan sinekdoki. Pada aspek bunyi, hal-hal yang dapat menjadi fokus analisis yaitu asonansi dan aliterasi. Pada aspek kohesi, hal-hal yang dapat menjadi fokus analisis yaitu penggunaan sambungan (*linkage*) dan rujuk silang³⁶ (*cross-reference*).³⁷

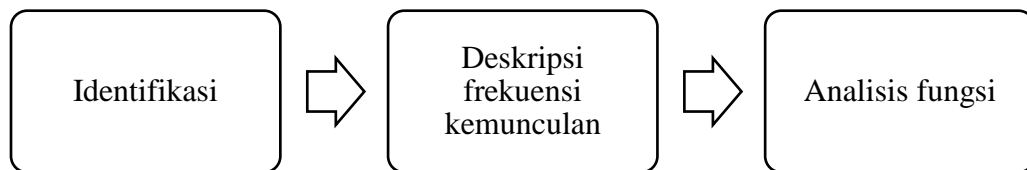
Adapun langkah-langkah atau tahapan dalam mengkaji stile dalam suatu teks akan dipaparkan pada bagan di bawah ini.

³⁴ Pemajasan adalah jenis stile yang berhubungan dengan pemanfaatan makna konotasi atau makna tersirat atau makna kias. Penyiasatan struktur adalah jenis stile yang berhubungan dengan pemanfaatan bentuk pengurutan kata atau struktur sintaksis yang didayakan atau disiasati dengan sedemikian rupa sehingga menjadi bentuk yang terlihat berbeda dari urutan kata atau struktur sintaksis pada umumnya dan mencapai efek estetis. Burhan Nurgiyantoro, *Stilistika*, 212, 216, dan 245.

³⁵ Kohesi adalah keterhubungan antar elemen dalam suatu struktur wacana yang dapat terlihat baik secara eksplisit melalui penggunaan beberapa kata tertentu maupun secara implisit melalui hubungan logika. Mengkaji aspek kohesi berarti mengkaji cara-cara suatu bagian atau elemen dalam suatu teks terhubung dengan elemen atau bagian lain dari teks tersebut. Geoffrey Leech dan Mick Short, *Style in Fiction*, 64 dan 196; Burhan Nurgiyantoro, *Stilistika*, 198 dan 392.

³⁶ *Linkage* adalah satu bentuk penanda kohesi yang berupa penggunaan kata sambung (*connector*). *Cross-reference* adalah bentuk penanda kohesi berupa ragam cara suatu hal di satu bagian atau tempat dalam sebuah teks disebutkan di tempat atau bagian lain dari teks tersebut. Geoffrey Leech dan Mick Short, *Style in Fiction*, 196; Burhan Nurgiyantoro, *Stilistika*, 198.

³⁷ Geoffrey Leech dan Mick Short, *Style in Fiction*, 61-64 dan 196-204; Burhan Nurgiyantoro, *Stilistika*, 198 dan 215-284.



Berdasarkan bagan di atas, terdapat tiga tahapan dalam mengkaji stile pada suatu teks. Pertama, mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan aspek leksikal, gramatikal, pemajasan, penyiasatan struktur, bunyi, dan kohesi. Kedua, mendeskripsikan frekuensi kemunculan hal-hal yang berkaitan dengan aspek-aspek tersebut atau dapat menyajikannya dalam bentuk tabel. Ketiga, menganalisis fungsi tiap aspek yang diupayakan oleh penulis tersebut dalam mendukung capaian artistik teks yang dituliskannya. Bentuk analisis tersebut adalah bentuk analisis terhadap teks sastra. Jika objek kajiannya adalah teks non-sastra, maka bentuk analisis yang dilakukan adalah analisis fungsi tiap aspek yang diupayakan penulis untuk mendukung penyampaian pemikirannya dengan secara jelas sehingga dapat dipahami dengan baik oleh pembacanya.³⁸

Pada penelitian terhadap variasi stile dalam *Tafsir Rahmat* ini, tahapan kajian dimulai dari mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan aspek leksikal, gramatikal, pemajasan, penyiasatan struktur, bunyi, dan kohesi. Hasil dari identifikasi dan frekuensi kemunculannya tersebut akan ditampilkan baik dalam bentuk uraian maupun dalam bentuk tabel. Hal-hal yang berkaitan dengan aspek pemajasan, penyiasatan struktur, bunyi, dan kohesi, akan ditampilkan

³⁸ Burhan Nurgiyantoro, *Stilistika*, 100-103, 106-109, 170-172, 184-186, 192-194, 207-208, 273-275, dan 284.

dalam bentuk uraian. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan aspek leksikal dan gramatikal akan ditampilkan dalam bentuk tabel secara tersendiri di bagian lampiran dari penelitian ini. Penyajian dalam bentuk tabel ini akan berisi hasil identifikasi jenis kata, jenis frasa, dan jenis klausa. Dari hasil identifikasi tiga jenis tersebut, beberapa data akan dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Beberapa data tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa data-data tersebut dapat menjadi representasi dari variasi stile pada penafsiran Oemar Bakry dalam *Tafsir Rahmat*. Data-data yang berkaitan dengan keenam aspek tersebut lalu dianalisis fungsinya untuk mendukung Oemar Bakry dalam mengemukakan penafsirannya dalam *Tafsir Rahmat* dengan secara jelas sehingga dapat dipahami pembacanya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dan juga termasuk dalam penelitian literatur tafsir.³⁹

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber primer yaitu *Tafsir Rahmat* cetakan ketiga yang diterbitkan pada tahun 1984 dan *H. Oemar Bakry dari Thawalib ke Dunia Modern* karya Oemar Bakry.

3. Pendekatan dalam Penelitian

³⁹ Pemaparan lebih lanjut mengenai penelitian literatur tafsir, pendekatan, dan analisisnya, dapat dibaca dalam “Pendekatan dan Analisis dalam Penelitian Teks Tafsir: Sebuah Overview”. Sahiron Syamsuddin, “Pendekatan dan Analisis dalam Penelitian Teks Tafsir: Sebuah Overview”, *SUHUF: Jurnal Pengkajian Al-Qur`an dan Budaya* 12, 2019, 134. Diakses 5 November 2021. doi.org/10.22548/SHF.V12I1.409.

Penelitian ini menggunakan pendekatan stilistika dalam mengkaji variasi stile tafsir dari Oemar Bakry dalam *Tafsir Rahmat*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada penafsiran-penafsiran dari Oemar Bakry yang dapat mewakili variasi stile dari *Tafsir Rahmat*. Dari hasil pengumpulan data pada penafsiran-penafsiran tersebut, terdapat tiga penafsiran dari Oemar Bakry yang dipilih untuk dikaji secara komprehensif yaitu penafsiran terhadap Q.S. Al-Baqarah [2]: 275-276, Q.S. An-Nisā` [4]: 15-18, dan Q.S. At-Taubah [9]: 123. Beberapa kutipan penafsiran di luar tiga penafsiran tersebut dan keterangan-keterangan di luar penafsiran dalam *Tafsir Rahmat* juga dikumpulkan untuk memperkuat pembahasan tentang variasi stile dalam *Tafsir Rahmat* dan untuk membantu dalam menjelaskan wujud hasil dari resepsi eksegesis Oemar Bakry terhadap al-Qur`an.

5. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini mengikuti proses *data condensation*, *data display*, serta *conclusion drawing/verification*, yang berlangsung bersamaan.⁴⁰

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan ditulis dalam 5 bab, dan berikut ini akan dipaparkan gambaran singkat mengenai pembahasan di masing-masing bab tersebut:

⁴⁰ Pemaparan lebih lanjut tentang teknik analisis data tersebut, dapat dibaca dalam *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, ed. ke-3 (USA: SAGE Publications Inc., 2014), 31-33.

Bab pertama berisi uraian yang dimulai dari pemaparan latar belakang ditulisnya penelitian ini dan dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian. Kajian pustaka juga termasuk dalam uraian pada bab ini, yang berisi penjelasan mengenai penelitian-penelitian berkaitan dengan stile dan karya tafsir di Indonesia yang telah dilakukan sebelumnya, lalu menunjukkan posisi penelitian ini di antara penelitian-penelitian tersebut. Selanjutnya, terdapat uraian mengenai kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini, metode penelitian, dan diakhiri dengan uraian sistematika pembahasan.

Bab kedua ditulis untuk memberi uraian memadai yang berkaitan dengan objek material dari penelitian ini. Bab ini terdiri dari pembahasan mengenai informasi umum yang berkaitan dengan penafsirnya yaitu Oemar Bakry dan sejarah penulisan *Tafsir Rahmat*. Selain sebagai pengantar dalam memahami latar belakang Oemar Bakry dan latar belakang penulisan *Tafsir Rahmat*, bab ini juga ditulis dengan fungsi yaitu sebagai bagian dari panduan dalam menganalisis aspek teknis penulisan *Tafsir Rahmat* dan aspek hermeneutik dari *Tafsir Rahmat*.

Bab ketiga adalah bab inti dari penelitian ini, yaitu berisi pemaparan dari jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan. Pemaparan hasil penelitian di bab ini, berfokus pada pembahasan jawaban dari pertanyaan penelitian pertama yaitu mengenai wujud hasil dari resepsi eksegesis Oemar Bakry. Dalam hal ini, akan dikemukakan aspek teknis penulisan *Tafsir Rahmat* dan aspek hermeneutik dari *Tafsir Rahmat*, sehingga dapat diperoleh gambaran memadai mengenai wujud hasil dari resepsi eksegesis Oemar Bakry. Dalam mengemukakan aspek-

aspek tersebut, juga akan disertakan beberapa kutipan penafsiran dari Oemar Bakry. Di antara beberapa kutipan penafsiran tersebut juga akan disertakan sedikit penjelasan tentang stile-stile yang digunakan Oemar Bakry. Penyertaan tersebut berfungsi sebagai pengantar untuk memahami beberapa hasil dari resepsi eksegesis Oemar Bakry dan cara Oemar Bakry dalam mendayagunakan bahasa sedemikian rupa ketika menyampaikan hasil resepsi eksegesisnya.

Bab keempat juga adalah bab inti dari penelitian ini. Pemaparan hasil penelitian di bab ini, berfokus pada pembahasan jawaban dari pertanyaan penelitian kedua yaitu mengenai mengenai variasi stile dari Oemar Bakry dalam Q.S. Al-Baqarah [2]: 275-276, Q.S. An-Nisā` [4]: 15-18, dan Q.S. At-Taubah [9]: 123. Masing-masing pembahasan terhadap tiga penafsiran tersebut akan meliputi enam aspek yaitu aspek leksikal, aspek gramatikal, aspek penyiasatan struktur, aspek pemajasan, aspek bunyi, dan aspek kohesi.

Bab kelima adalah bab akhir dari penelitian ini. Pembahasan pada bab ini terdiri dari kesimpulan berisi uraian singkat atas jawaban pertanyaan penelitian yang telah diuraikan pada bab ketiga dan keempat, serta saran mengenai tema penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bahwa bervariasinya style dalam *Tafsir Rahmat* tampaknya belum menjadi fokus kajian pada penelitian sebelumnya terhadap *Tafsir Rahmat*, maka dua pertanyaan telah diajukan dalam penelitian ini dengan berdasarkan pada argumen bahwa Oemar Bakry tidak hanya berupaya menyajikan hasil resepsi eksegesis berupa tafsir ringkas yang relevan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan sosial-budaya, namun juga berupaya menyajikan hasil resepsi eksegesis dengan style yang bervariasi. Telah dilakukan kajian untuk menjawab dua pertanyaan tersebut dan diperoleh dua kesimpulan sebagai berikut, yaitu:

1. Wujud hasil dari resepsi eksegesis Oemar Bakry terhadap al-Qur`an yaitu berupa *Tafsir Rahmat* dengan sepuluh karakteristik atau ciri khas. Dari kesepuluh karakteristik tersebut, terdapat karakteristik-karakteristik yang mencerminkan sisi kelebihan dari *Tafsir Rahmat*. Karakteristik yang mencerminkan sisi kelebihan *Tafsir Rahmat* yaitu penafsiran-penafsiran dalam *Tafsir Rahmat* banyak yang dihasilkan dari penggunaan metode sains ilmiah, penggunaan sudut pandang sosial-kemasyarakatan, dan pendekatan kontekstual. Sisi kelebihan tersebut mencerminkan upaya

Oemar Bakry dalam menyajikan hasil resepsi eksegesis yang relevan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan sosial-budaya.

2. Berdasarkan kajian terhadap Q.S. Al-Baqarah [2]: 275-276, Q.S. an-Nisā` [4]: 15-18, dan Q.S. At-Taubah [9]: 123, maka variasi stile yang dilakukan Oemar Bakry dalam mendukung penyampaian hasil resepsi eksegesisnya terhadap al-Qur`an, dapat dipetakan menjadi empat bentuk. Pertama, yaitu pemilihan nomina dan verba yang tidak rumit, penggunaan verba dan frasa verbal yang bervariasi dan dapat mempermudah pembacanya dalam membayangkan sesuatu, pemilihan adjektiva yang dapat mengarahkan pembaca untuk berpikir secara tertentu, pemilihan verba dan frasa verbal-nomina-adjektiva yang dapat mendukung tersampainya kesan sikap yang keras dan tegas dari Oemar Bakry kepada pembacanya terhadap sesuatu, dan adanya bentuk penggunaan idiom. Kedua, yaitu adanya variasi berupa bentuk penggunaan kalimat deklaratif, kalimat interogatif, kalimat imperatif, inversi, pengedepanan, dan kalimat taklengkap. Ketiga, yaitu adanya variasi berupa bentuk penggunaan jenis stile sederhana, bertenaga, aliterasi, asonansi, erotesis atau pertanyaan retorik, metafora, persamaan atau simile, dan repetisi. Terakhir, yaitu adanya variasi dari segi bentuk penggunaan rujuk silang berupa substitusi atau variasi penyebutan, elipsis, dan repetisi, serta penggunaan sambungan berupa konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif.

Kajian dengan pendekatan stilistika terhadap penafsiran Oemar Bakry pada Q.S. Al-Baqarah [2]: 275-276, Q.S. An-Nisā` [4]: 15-18, dan Q.S. At-

Taubah [9]: 123 ini memberi pemahaman bahwa pendayagunaan bahasa secara bervariasi juga dapat terjadi dalam ranah karya tafsir. Bervariasinya stile dalam tiga hasil resepsi eksegesis tersebut tidak hanya mendukung Oemar Bakry dalam menyampaikan hasil resepsi eksegesisnya dengan secara jelas dan nantinya dapat dipahami pembaca dengan baik, namun secara tidak langsung juga menampilkan hasil resepsi eksegesis Oemar Bakry yang memenuhi kriteria keindahan bahasa, dengan salah satu kriteria yang dapat dipenuhi yaitu dari segi ringkas, padat, dan lugasnya bahasa. Hasil penelitian ini menjadi bukti argumen penelitian yang disampaikan dalam bab pendahuluan bahwa Oemar Bakry tidak hanya berupaya untuk menyajikan hasil resepsi eksegesis secara ringkas yang relevan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan sosial-budaya, namun juga berupaya untuk menyajikan hasil resepsi eksegesis tersebut melalui stile yang bervariasi.

B. Saran

Penelitian mengenai variasi stile dalam *Tafsir Rahmat* ini baru berfokus pada 3 penafsiran saja yaitu pada Q.S. Al-Baqarah [2]: 275-276, Q.S. An-Nisā' [4]: 15-18, dan Q.S. At-Taubah [9]: 123. Dengan demikian, masih terdapat ruang kajian selanjutnya untuk melakukan penelitian terhadap penafsiran-penafsiran lain sehingga dapat ditemukan lagi variasi stile lainnya dalam *Tafsir Rahmat* yang dapat melengkapi hasil dari penelitian ini. Penelitian mengenai pengaruh variasi stile dalam mendorong pembaca untuk lebih tertarik atau fokus memahami suatu penafsiran atau hasil resepsi eksegesis juga dibutuhkan dalam rangka untuk menguji kebermanfaatan penelitian ini sebagai salah satu

pendorong melakukan penyampaian hasil resepsi eksegesis dengan stile yang bervariasi dan memberi perhatian pada kriteria keindahan bahasa.

Selain itu, sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, Oemar Bakry adalah seorang penulis yang memiliki minat pada tema-tema seperti pembentukan karakter umat Islam, kebangkitan dan persatuan umat Islam, sistem politik dan ekonomi, al-Qur`an, hadis, relasi wanita dan pria, bahasa, pendidikan, akidah, ibadah, dan perkembangan teknologi. Hal ini kemudian juga dapat menjadi celah kajian selanjutnya yaitu mengenai penelitian tentang tema-tema tertentu dalam *Tafsir Rahmat* atau penelitian terhadap pemikiran Oemar Bakry.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel dan Buku

A'yun, Loita Kurrota. "Gaya Bahasa Kiasan dalam Puisi 'Mansyūrātun Fidāiyyatun 'Alā Judrāni Isrāīl'". *ARABIYATUNA: Jurnal Bahasa Arab* 2, 2018. 161-174. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.29240/JBA.V2I2.549.

Abror, Indal, dan Muhammad Nurdin Zuhdi. "Tafsir Al-Qur'an Berkemajuan: Exploring Methodological Contestation and Contextualization of Tafsir At-Tanwir by Tim Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah". *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 19, 2018. 249-277. Diakses 25 Juli 2022. doi.org/10.14421/ESENSIA.V19I2.1347.

Ardianto, Ardik. "Gaya Kepenulisan Pramoedya: Stilistika atas Roman Bumi Manusia". *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 6, 2020. 39-48. Diakses 6 September 2022. doi.org/10.22219/KEMBARA.V6I1.11688.

Asnawi, Aqdi Rofiq. "Gaya Bahasa Iltifāt dalam Ayat-Ayat 'Itāb dan Pengaruhnya bagi Penafsiran Alquran". *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 4, 2020. 299-314. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.29240/ALQUDS.V4I2.1854.

Azizy, Jauhar, Moh. Anwar Syarifuddin, dan Hani Hilyati Ubaidah. "Thematic Presentations in Indonesian Qur'anic Commentaries", dalam *Proceedings of the 1st International Conference on Recent Innovations (ICRI 2018)*. SCITEPRESS, 2020.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. ed. ke-4. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2017.

Badruzaman, Abad dan Thoriqul Aziz. "The Locality of Tafsir Al-Azhar Hamka: An Analytical Study of Surah Āli 'Imrān Interpretation". *ULUL ALBAB: Jurnal Studi Islam* 21, 2020. 158-187. Diakses 28 Juli 2022. doi.org/10.18860/UA.V21I1.8703.

Bakry, Oemar. *Polemik H. Oemar Bakry dengan H.B. Jassin tentang Al-Quranul Karim Bacaan Mulia*. Jakarta: Penerbit Mutiara Jakarta, 1979.

_____. *Apakah Ada Nasekh & Mansukh dalam Al Quran?*. Jakarta: Penerbit Mutiara Jakarta, 1982.

- _____. *Islam Menentang Sekularisme*. Jakarta Timur: Penerbit Mutiara Jakarta, 1984.
- _____. *Tafsir Rahmat*. Cet. Ke-3. Jakarta: Mutiara, 1984.
- _____. *H. Oemar Bakry dari Thawalib ke Dunia Modern*. Jakarta: Mutiara dan Angkasa, t.t.
- _____. *Akhlaq Muslim*. Bandung: Penerbit Angkasa, 1993.
- _____. *Merawat Orang Sakit dan Menyelenggarakan Jenazah*. Jakarta Pusat: PT Mutiara Sumber Widya, 1996.
- Burke, Michael. "Language and Style in The Gruffalo". *LANGUAGE AND LITERATURE: International Journal of Stylistics* 31, 2022. 41-61. Diakses 14 Agustus 2022. doi.org/10.1177/09639470211072162.
- Daud, Ilyas. "Quranic Exegesis as Social Criticism: The Case of Tafsir Al-Azhar". *ULUL ALBAB: Jurnal Studi Islam* 21, 2020. 24-47. Diakses 28 Juli 2022. doi.org/10.18860/UA.V21I1.7828.
- Dikron, Muhammad, dan Dindin Moh. Saepudin. "Simplifitas Tafsir Jāmi' Al-Bayān Min Khulāṣat Suwar Al-Qur`ān Karya KH. Muhammad Bin Sulaiman". *AL-BAYAN: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir* 4, 2019. 42-56. Diakses 26 Juli 2022. doi.org/10.15575/AL-BAYAN.V4I1.5227.
- Fahimah, Siti. "Al-Qur`an dalam Sejarah Penafsiran Indonesia: Analisis-Deskriptif Beberapa Tafsir di Indonesia". *EL-FURQANIA: Jurnal Ushuluddin dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 4, 2018. 165-182. Diakses 5 November 2021. doi.org/10.54625/elfurqania.v4i02.3292.
- Fikriyati, Ulya, dan Ah. Fawaid. "Saving Lives and Limiting the Means and Methods of Warfare: Five Indonesian Tafsir Views". *AL-JĀMI'AH: Journal of Islamic Studies* 60, 2022. 167-197. Diakses 31 Juli 2022. doi.org/10.14421/ajis.2022.601.167-198.
- Fithriyawan, Husni. "Tipologi Tafsir Alquran di Indonesia Pasca Reformasi: Telaah Pribumisasi Al-Qur`an Karya M. Nur Kholis Setiawan". *MUTAWĀTIR: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 9, 2019. 323-351. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.15642/MUTAWATIR.2019.9.2.323-351.

- Ghozali, Mahbub. “Dialektika Sains, Tradisi dan al-Qur`an: Representasi Modernitas dalam Tafsir Rahmat karya Oemar Bakry”, *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 5, 2021. 843-858. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.29240/ALQUDS.V5I2.3394.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia Dari Hermeneutika hingga Ideologi, Khazanah Tafsir Indonesia Dari Hermeneutika hingga Ideologi*. Yogyakarta: LKiS, 2013.
- _____. “Bahasa dan Aksara dalam Penulisan Tafsir Al-Qur`an di Indonesia Era Awal Abad 20 M”. *MUTAWĀTIR: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 5, 2015. 223-247. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.15642/mutawatir.2015.5.2.223-247.
- _____. “Tafsir Al-Qur`an di Indonesia: Sejarah dan Dinamika”. *NUN: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 1, 2015. 1-32. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.32459/NUN.V1I1.8.
- Al-Hamid, Idrus. “Eksistensi Kebudayaan Jawa dalam Penafsiran Bisri Mustafa”. *MUTAWĀTIR: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 9, 2019. 1-23. Diakses 27 Juli 2022. doi.org/10.15642/MUTAWATIR.2019.9.1.1-23.
- Hasibuan, Akmal Rizki Gunawan. “Relasi Otoritas dan Tradisi dalam Pewacanaan Pancasila pada Tafsir Al-Azhar”. *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 5, 2021. 183-202. Diakses 25 Juli 2022. doi.org/10.29240/ALQUDS.V5I1.2202.
- _____. dan Agustina. “Dakwah Hamka Menjawab Isu-Isu Kenegaraan dalam Tafsir Al-Azhar”. *TSAQAFAH: Jurnal Peradaban Islam* 15, 2019. 83-102. Diakses 25 Juli 2022. doi.org/10.21111/TSAQAFAH.V15I1.2937.
- Huda, Rizki Fathul, dan Cahya Buana. “Sufistic Language Style in Al-Qushayri’s Nahw Al-Qulub”. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra* 16, 2021. 237-248. Diakses 14 Agustus 2022. doi.org/10.18860/LING.V16I2.11817.
- Inderasari, Elen, D. A. Hapsari, F. Y. Rosita, C. Ulya. “Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Iklan Layanan Masyarakat Bijak Bersosial Media di Radio Kota Surakarta”. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 7, 2021. 508-528. Diakses 18 Agustus 2022. doi.org/10.22219/KEMBARA.V7I2.17893.

- Istianah. "Kontribusi Kiai Shaleh Darat dalam Penulisan Tafsir di Indonesia". *MUTAWĀTIR: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 8, 2018. 235-253. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.15642/MUTAWATIR.2018.8.2.235-253.
- Keraf, Gorys. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Cet. Ke-20. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Khan, Shaukat, S. Jehanzeb, I. Ullah, dan M. Irfan. "A Stylistic Analysis of 'The Rime of The Ancient Mariner'". *ENGLISH REVIEW: Journal of English Education* 5, 2016. 37-48. Diakses 8 September 2022. doi.org/10.25134/ERJEE.V5I1.387.
- Kiptiyah, Siti Mariatul. "Tafsir Al-Qur`an Poestaka Hadi di antara Ideologi Muhammadiyah dan Kebangsaan". *ŞUHUF: Jurnal Pengkajian Al-Qur`an dan Budaya* 11, 2018. 257-281. Diakses 4 Agustus 2022. doi.org/10.22548/SHF.V11I2.380.
- _____. "Tradisi Penulisan Tafsir Al-Qur`an Bahasa Jawa Cacarakan: Studi atas Kur`an Jawen Muhammadiyah dan Tafsir Kur`an Jawen Pandam lan Pandoming Dumadi". *JURNAL LEKTUR KEAGAMAAN: Jurnal Penelitian Lektur dan Khazanah Keagamaan* 15, 2017. 420-445. Diakses 21 Agustus 2022. doi.org/10.31291/JLK.V15I2.531.
- Laraswati, Nadia, Syahrullah, dan Ahmad Gibson Al-Bustomi. "Karakteristik Perempuan dalam Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun Karya Moh. E. Hasim". *AL-BAYAN: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir* 2, 2017. 57-70. Diakses 5 November 2021. doi.org/10.15575/AL-BAYAN.V2I1.1809.
- Leech, Geoffrey dan Mick Short. *Style in Fiction: A Linguistic Introduction to English Fictional Prose*. ed. ke-2. United Kingdom: Pearson Education Limited, 2007.
- Lukman, Fadhli. "Digital Hermeneutics and A New Face of the Qur`an Commentary: The Qur`an in Indonesian's Facebook". *AL-JĀMI'AH: Journal of Islamic Studies* 56, 2018. 95-120. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.14421/AJIS.2018.561.95-120.
- Mashuri. "Bahasa Pemberontakan terhadap Tradisi Bali dalam Novel Tempurung: Kajian Stilistika". *ATAVISME* 14, 2011. 228-241. Diakses 6 September 2022. doi.org/10.24257/ATAVISME.V14I2.71.228-241.

- Miles, Matthew B. A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. ed. ke-3. USA: SAGE Publications Inc., 2014.
- Muchlisin, Annas Rolli dan Khairun Nisa. “Geliat Tafsir ‘Ilmī di Indonesia dari Tafsir Al-Nūr hingga Tafsir Salman”. *MILLATĪ: Journal of Islamic Studies and Humanities* 2, 2017. 239-257. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.18326/MLT.V2I2.239-257.
- Mustaqim, Abdul. “The Epistemology of Javanese Qur`anic Exegesis: A Study of Ṣāliḥ Darat’s Fayḍ al-Raḥmān”. *AL-JĀMI’AH: Journal of Islamic Studies* 55, 2017. Diakses 25 Juli 2022. 357-390. doi.org/10.14421/AJIS.2017.552.357-390.
- Muzakki, Akhmad. “Dialektika Gaya Bahasa al-Qur`an dan Budaya Arab Pra-Islam: Sebuah Kajian Sosiologi Bahasa”. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman* 2, 2007. 55-70. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.15642/ISLAMICA.2007.2.1.55-70.
- Noor, Damhuri Dj. “Gaya Bahasa al-Iltifat al-Mu’jami dalam al-Qur`an”. *ARABIYATUNA: Jurnal Bahasa Arab* 4, 2020. 131-153. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.29240/JBA.V4I1.1357.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Stilistika*. Cet. Ke-3. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2019.
- _____. “Penggunaan Ungkapan Jawa dalam Kumpulan Puisi Tirta Kamandanu Karya Linus Suryadi (Pendekatan Stilistika Kultural)”. *LITERA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 13, 2014. 201-214. Diakses 6 September 2022. doi.org/10.21831/ltr.v13i2.2575.
- Pratama, Aunillah Reza. “Ideologi Puritan dalam Tafsir Jawa Pesisir: Kajian terhadap Penafsiran Misbah Mustofa”. *MUTAWĀTIR: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 9, 2019. 214-236. Diakses 27 Juli 2022. doi.org/10.15642/MUTAWATIR.2019.9.2.214-236.
- Putra, Aldomi, Hamdani Anwar, dan Muhammad Hariyadi. “Lokalitas Tafsir Al-Qur`an Minangkabau (Studi Tafsir Minangkabau Abad ke-20)”. *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 5, 2021. 309-336. Diakses 5 November 2021. doi.org/10.29240/ALQUDS.V5I1.2550.

- _____. “Tafsir Tarjumān Al-Mustafid Karya ‘Abd Al-Rauf Al-Fanshuri: Diskursus Biografi, Kontestasi Politis-Teologis dan Metodologi Tafsir”. *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 42, 2018. 1-22. Diakses 28 Juli 2022. doi.org/10.30821/MIQOT.V42I1.419.
- Rohmana, Jajang A. “Kajian Al-Qur`an di Tatar Sunda: Sebuah Penelusuran Awal”. *ŞUHUF: Jurnal Pengkajian Al-Qur`an dan Budaya* 6, 2013. 197-224. Diakses 2 Agustus 2022. doi.org/10.22548/SHF.V6I2.27.
- _____. dan Muhamad Zuldin. “Print Culture and Local Islamic Identity in West Java: Qur`anic Commentaries in Sundanese Islamic Magazines (1930-2015)”. *AL-TAHRIR: Jurnal Pemikiran Islam* 19, 2019. 1-27. Diakses 5 November 2021. doi.org/10.21154/ALTAHRIR.V19I1.1386.
- Rohmaniyah, Inayah. *Gender & Konstruksi Patriarki dalam Tafsir Agama*. Cet. Ke-2. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga dan Diandra Pustaka Indonesia, 2017.
- Roifa, Rifa, Rosihon Anwar, dan Dadang Darmawan. “Perkembangan Tafsir di Indonesia (Pra Kemerdekaan 1900-1945)”. *AL-BAYAN: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir* 2, 2017. 21-36. Diakses 5 November 2021. doi.org/10.15575/AL-BAYAN.V2I1.1806.
- Romdani, Yumna Rasyid, dan Aceng Rahmat. “Comparative Language Style of Moses Story in Al-Quran”. *ALSINATUNA: Journal of Arabic Linguistics and Education* 3, 2018. 200-224. Diakses 17 Agustus 2022. doi.org/10.28918/ALSINATUNA.V3I2.1170.
- Rusmana, Dadan, dan Fajar Hamdani Akbar. “Dari Literasi Hingga Ideologi: Kajian Tafsir Al-Qur`an Para Aktivis Ormas Persatuan Islam”. *AL-BAYAN: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir* 6, 2021. 95-116. Diakses 26 Juli 2022. doi.org/10.15575/AL-BAYAN.V6I2.16926.
- Saifunnuha, Mukhamad. “Wajah Pluralis, Feminis, dan Puitis dalam Tafsir Karya Djohan Effendi”. *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 4, 2020. 315-338. Diakses 25 Juli 2022. doi.org/10.29240/ALQUDS.V4I2.1844.
- Shifa, Husnatus. “Penafsiran Choer Affandi atas Q.S Al-Baqarah: Studi Naskah atas Tafsir Sunda Choer Affandi”. *AL-BAYAN: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir* 5, 2020. 1-14. Diakses 26 Juli 2022. doi.org/10.15575/al-bayan.v5i1.8462.

Surahman, Cucu. "Tafsīr Tarbawī in Indonesia: Efforts to Formulate Qur`an-Based Islamic Education Concept". *JPI (Jurnal Pendidikan Islam)* 5, 2019. 211-226. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.15575/JPI.V5I2.5915.

Syamsuddin, Sahiron. "Pendekatan dan Analisis dalam Penelitian Teks Tafsir: Sebuah Overview". *ŞUHUF: Jurnal Pengkajian Al-Qur`an dan Budaya* 12, 2019. 131-149. Diakses 5 November 2021. doi.org/10.22548/SHF.V12I1.409.

Taufikurrahman. "Kajian Tafsir di Indonesia". *MUTAWĀTIR: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 2, 2012. 1-26. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.15642/MUTAWATIR.2012.2.1.1-26.

Widiastuti, Rini. "Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Hidup IV - Ebiet G Ade: Kajian Stilistika". *SAWERIGADING* 17, 2011. 453-462. Diakses 19 Agustus 2022. doi.org/10.26499/SAWER.V17I3.421.

Yahya, Yuangga Kurnia. "Gaya Bahasa Tauriyah dalam al-Qur`an", *ARABIYATUNA: Jurnal Bahasa Arab* 2, 2018. 35-48. Diakses 22 Maret 2022. doi.org/10.29240/JBA.V2I1.364.

Yuliani, Yani. "Aksara Tafsir Al-Qur`an di Priangan: Huruf Pegon dan Aksara Latin dalam Karya K.H. Ahmad Sanoesi". *AL-BAYAN: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir* 5, 2020. 15-27. Diakses 26 Juli 2022. doi.org/10.15575/AL-BAYAN.V5I1.8461.

Skripsi dan Disertasi

Adekayanti, Sri. "Metodologi Penafsiran Oemar Bakry (Studi Kitab Tafsir Rahmat)". UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Rafiq, Ahmad. "The Reception of the Qur`an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur`an in a Non-Arabic Speaking Community". Temple University, 2014.

Sumber Internet

"KBBI Daring". Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. kbbi.kemdikbud.go.id.